

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA U.K.M. KERIPIK SEHI SUKABUMI

Dhany Aprilyana B, Gatot Wahyu Nugroho
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email : dhany@ummi.ac.id

ABSTRAC

Received :
29-08-2020

Received in Revised
Format :
29-08-2020

Accepted :
29-08-2020

Available Online :
29-08-2020

This study aims to determine how much influence the operational costs have on net income in the “UKM Keripik SEHI” Sukabumi from 2009 to 2013. The variables used in this study are marketing costs, general and administrative costs and net income. The method used in this research is descriptive and associative which aims to obtain descriptive about the characteristics of the variables and to determine the relationship between two or more variables. Basically, want to test the truth of a hypothesis which is carried out through data collection in the field. Based on the results of multiple regression analysis, it can be explained that an increase in operational costs (marketing costs and general and administrative costs) incurred by the company will increase company profits. Or vice versa, a decrease in operating costs (marketing costs and general and administrative costs) incurred by the company will reduce the company's profits. The effect of operational costs on net income in SME Chips SEHI Sukabumi is 41.8%, the remaining 58.2% is influenced by other factors not found in this study.

Key word: *Marketing Costs, Administration and General Fee, Net Profit*

PENDAHULUAN

Dalam kegiatan ekonomi di suatu perusahaan akan menemui situasi yang terkadang tidak pasti dan banyak terjadi perubahan. Perusahaan sebagai pelaku ekonomi yang tujuannya mendapatkan laba diharuskan mengambil keputusan ekonomi yang tepat agar kinerja perusahaannya baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik adalah perusahaan yang dapat memperoleh laba guna untuk pembiayaan hutang-hutang perusahaan maupun pemilik modal. Namun dalam hal ini, yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah menyangkut pengendalian biaya dan pendapatan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin baik pula kondisi keuangan suatu perusahaan tersebut.

Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang penting bagi perusahaan dalam membuat suatu keputusan ekonomi. Kemampuan para pelaku ekonomi dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan sebelum membuat suatu keputusan ekonomi.

Dalam kegiatan operasional rutinnnya, perusahaan membutuhkan pembiayaan serta mengusahakan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Setiap perusahaan mempunyai unsur-unsur biaya operasional yang berbeda, hal ini sesuai dengan kebutuhan operasi masing-masing. Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapat menggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Namun permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan adalah

mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba yang dihasilkan perusahaan. Jika dalam perusahaan terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal sehingga berakibat pada penurunan laba perusahaan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Biaya operasional dikeluarkan untuk aktivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Agar menghasilkan pendapatan yang diharapkan maka pengeluaran biaya operasional harus digunakan secara efisien, karena pendapatan yang dihasilkan tidak terlepas dari biaya operasional yang dikeluarkan. Perusahaan akan mendapatkan laba yang besar apabila penggunaan biaya operasional sesuai dengan pendapatan yang dihasilkan. Maka biaya operasional perlu mendapat perhatian perusahaan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum dan laba bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi?
2. Bagaimana pengaruh biaya pemasaran secara parsial terhadap laba bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi?
3. Bagaimana pengaruh biaya administrasi dan umum secara parsial terhadap laba bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi?

4. Bagaimana pengaruh biaya operasional (biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum) secara simultan terhadap laba bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi?

TINJAUAN PUSTAKA

Biaya merupakan bagian utama secara fisik yang harus dikorbankan demi kepentingan dan kelancaran perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pengertian biaya menurut Mulyadi (2012:8) adalah: “Pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Dalam menjalankan aktifitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya diantaranya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik dimana ketiga biaya ini disebut biaya produksi. Biaya lainnya untuk kelancaran penjualan adalah biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum, biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya operasional atau biaya komersial.

Menurut Sayuti (2008:118) Biaya Operasi timbul karena adanya pengoperasian suatu peralatan. Biaya ini tergantung pada perangkat fisik, jumlah dan jenisnya, proses produksi, lokasi, penggunaan dan perawatannya. Sedangkan menurut Jusuf (2008:33) “Biaya Operasional (*Operating Expenses*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan

tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari”.

Menurut Rudianto (2009:116) secara umum, biaya operasional dibagi kedalam dua kelompok besar, yaitu biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

Dalam arti sempit biaya pemasaran hanya meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan sejak produk jadi dikirimkan kepada pembeli sampai produk diterima oleh pembeli. Menurut Mulyadi (2012:488) secara garis besar biaya pemasaran dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu Biaya untuk mendapatkan pesanan dan Biaya untuk memenuhi pesanan.

Menurut Rudianto (2009:122) biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Biaya ini tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Perubahan besarnya biaya administrasi dan umum, khususnya perubahan yang berupa penambahan biaya, dapat disebabkan oleh berbagai hal, baik yang direncanakan secara internal oleh perusahaan maupun faktor eksternal yang tidak terhindarkan, seperti: kenaikan gaji direksi, kenaikan gaji pegawai, kenaikan tarif listrik, air dan telepon.

Didirikannya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan tertentu, salah satu tujuan pokoknya adalah mendapat sejumlah keuntungan atau laba yang diharapkan sesuai dengan apa yang telah dikorbankan. Namun tidak semua perusahaan mendapatkan laba dalam setiap usahanya karena hal tersebut sangat erat kaitannya dengan strategi usaha yang dilakukan.

Banyak perusahaan-perusahaan kecil dengan modal yang sangat minim dapat berubah menjadi perusahaan besar dan dapat laba yang besar. Namun, tidak sedikit perusahaan dengan modal yang kuat tetapi menjadi pailit setelah beberapa tahun beroperasi.

Hal ini bisa disebabkan oleh karena biaya operasional yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba tersebut sangat tergantung pada bagaimana perusahaan tersebut menerapkan konsep strategi atau perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan bidang tugas masing-masing, dan pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur dan kinerja yang telah ditentukan oleh perusahaan sebelumnya.

FASB dalam buku Harahap (2013:113) mendefinisikan bahwa Laba akuntansi sebagai perubahan dalam equity dari suatu entity selama suatu periode tertentu yang diakibatkan oleh transaksi dan kejadian atau peristiwa yang berasal dari bukan pemilik. Sedangkan menurut Suwardjono (2012:464) Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak dan deviden) tanpa memengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula.

Bila pendapatan melebihi biaya, maka selisihnya adalah laba, tetapi bila biaya melebihi pendapatan maka selisihnya merupakan kerugian. Dari uraian di atas dapat disimpulkan

laba adalah selisih positif antara pendapatan dan biaya. Semakin tinggi penjualan barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan meningkat. Namun, semakin rendah penjualan barang atau jasa, maka laba yang diperoleh akan turun.

HIPOTESIS

Hipotesis secara parsial maupun simultan yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum terhadap laba bersih.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum terhadap Laba Bersih.

METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan metode asosiatif dengan pendekatan survei.

POPULASI DAN SAMPEL

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008:115) yaitu: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Yang menjadi populasi adalah laporan laba rugi dan laporan pengeluaran biaya operasional perusahaan dari tahun 2009–2013.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari

laporan laba rugi dan pengeluaran biaya operasional dari tahun 2009-2013. Alasan penggunaan sampel sampai dengan tahun 2013 karena data harus yang terbaru sehingga dapat di hitung perkembangan dan permasalahannya, maka dapat di ketahui dari sampel tersebut fenomena yang terjadi pada tahun tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel probabilitas (*probability sampling*). Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara acak sampel sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2008:118) *simple random sampling* adalah: "Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu".

TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisis data dan pengujian hipotesis, penulis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu statistik parametris, karena data yang akan dianalisis berbentuk data kuantitatif dalam bentuk rasio.

Pengolahan datanya menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 17.0. Adapun Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih yaitu:

1. Analisis Regresi linier berganda

Regresi linear berganda adalah regresi linear dimana sebuah

variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Digunakan untuk mengetahui antara Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum sebagai variabel independen terhadap Laba Bersih sebagai variabel dependen.

Secara umum, bentuk persamaan garis linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba bersih

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi Linear Berganda

X_1 = Biaya Pemasaran

X_2 = Biaya Administrasi dan umum

e = Standar eror

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji-t, dengan terlihat t hitung.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan terhitung dengan tabel dengan ketentuan:

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

3. Uji Hipotesis (Uji F)

Selain pengujian regresi juga dilakukan pengujian terhadap keterkaitan secara bersama-sama (simultan) atas variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan uji F.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan terhitung dengan tabel dengan ketentuan:

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variansi X terhadap variansi atau naik turunnya Y, sedangkan variansi lainnya disebabkan oleh faktor lain yang juga mempengaruhi. Koefisien ini disebut juga sebagai koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada

variabel dependen dapat dijelaskan melalui variasi yang terjadi pada variabel independen. Yakni untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi yang telah ditemukan hasilnya terlebih dulu, kemudian dikalikan dengan 100.

Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = (R^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Jumlah Koefisien Kolerasi

PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi linier berganda

Tabel 1.1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.622	4.288		.378	.707
Biaya Pemasaran	.661	.104	.642	6.332	.000
Biaya Administrasi dan umum	.045	.104	.044	.438	.663

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada tabel 1.1, maka

persamaan regresi bergandanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.622 + 0.661 X_1 + 0.045 X_2 + e$$

Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 1.622 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen ($X=0$) yaitu Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum maka Laba Bersih sebesar 1.622. Artinya apabila variabel independen nilainya 0, maka Laba Bersih akan tetap sebesar 1.622.
2. Koefisien regresi Biaya Pemasaran sebesar 0.661 menunjukkan bahwa setiap

kali terjadi kenaikan Biaya Pemasaran, maka akan mendorong kenaikan Laba Bersih sebesar 0.661. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

3. Koefisien regresi Biaya Administrasi dan umum bernilai 0.045 menunjukkan bahwa setiap kali terjadi kenaikan Biaya Administrasi dan umum, maka akan mendorong kenaikan Laba Bersih sebesar 0.045. Dengan asumsi variabel lain tetap (variabel lain sama dengan nol).

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 1.2
Hasil Uji-t Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.622	4.288		.378	.707
Biaya Pemasaran	.661	.104	.642	6.332	.000
Biaya Administrasi dan umum	.045	.104	.044	.438	.663

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 1.2 maka dapat diketahui yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa $t_{hitung} (6.332) > t_{tabel} (2.002)$, maka hipotesis H_0 ditolak yang berarti bahwa

- Biaya Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih secara individu (parsial).
2. Bahwa $t_{hitung} (0.438) < t_{tabel} (2.002)$, maka hipotesis H_0

diterima yang berarti bahwa Biaya Administrasi dan umum tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih secara individu (parsial).

3. Uji Hipotesis (Uji F)

Tabel 1.3
Hasil Uji-F Statistik
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45091.026	2	22545.513	20.462	.000 ^a
	Residual	62804.624	57	1101.836		
	Total	107895.650	59			

a. Predictors: (Constant), Biaya Administrasi dan umum, Biaya Pemasaran

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data olahan SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 1.3 maka dapat dikatakan bahwa variabel Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum mempengaruhi variabel Laba Bersih dengan mengetahui $F_{hitung} (20.462) > F_{tabel} (3.159)$. Jadi Hipotesis H_0 ditolak yang berarti bahwa Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih secara bersama-sama (simultan).

KESIMPULAN

1. Perkembangan Biaya Pemasaran yang dikeluarkan UKM Keripik SEHI Sukabumi mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2009 biaya pemasaran sebesar 19,35%, tahun 2010 menurun

menjadi 16,74%, tahun 2011 sampai 2013 mengalami kenaikan pengeluaran biaya pemasaran yaitu 18,10%, 20,82% dan 24,98%. Hal ini terjadi karena perusahaan membuat produk baru dan memerlukan biaya pemasaran agar produk tersebut dapat dikenal konsumen dan konsumen tertarik pada produk yang ditawarkan. Perkembangan Biaya Administrasi dan umum yang dikeluarkan UKM Keripik SEHI Sukabumi mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2009 biaya administrasi dan umum yang dikeluarkan sebesar 8,33%, tahun 2010 naik menjadi 2,62% menjadi 10,65%, tahun 2011 naik menjadi 27,12%, tahun 2012 menurun 2,64% menjadi 24,48% dan tahun 2013 menjadi 29,4%. Hal

ini terjadi karena perusahaan menambah karyawan baru serta menaikkan gaji karyawan lama maka biaya gaji meningkat, karena untuk menghasilkan produk baru, agar menghasilkan produknya dengan waktu yang cepat, sehingga dapat langsung dipasarkan. Perkembangan Laba bersih yang dihasilkan UKM Keripik SEHI Sukabumi mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2011 mengalami penurunan. Dapat dilihat pada tahun 2009 laba sebesar 7,6%, tahun 2010 naik 7,9% menjadi 15,5%, tahun 2011 menurun sebesar 0,7% menjadi 14,8%, tahun 2012 naik menjadi sebesar 25,73% dan tahun 2013 menjadi 36,37%. Hal ini terjadi karena dalam pengelolaan biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum perusahaan cukup baik sehingga disertai dengan kenaikan laba.

2. Pengaruh Biaya Pemasaran secara individu (parsial) terhadap Laba Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi, didapat dari hasil analisis data yaitu thitung sebesar 6.332 sedangkan ttabel sebesar 2.002, thitung > ttabel maka hipotesis H₀ ditolak yang berarti bahwa Biaya Pemasaran berpengaruh positif dan signifikan secara individu (parsial) terhadap Laba Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi.
3. Pengaruh Biaya Administrasi dan umum secara individu (parsial) terhadap Laba Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi, didapat dari hasil analisis data yaitu thitung sebesar 0.438, sedangkan ttabel sebesar 2.002, maka hipotesis H₀ diterima yang berarti bahwa Biaya Administrasi dan umum tidak berpengaruh positif dan signifikan secara individu (parsial) terhadap

Lab Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi.

4. Pengaruh Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum secara bersama-sama (simultan) terhadap Laba Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi, didapat dari hasil analisis data yaitu Fhitung sebesar 20.462, sedangkan Ftabel sebesar 3.159. Fhitung > Ftabel jadi Hipotesis H₀ ditolak yang berarti bahwa Biaya Pemasaran dan Biaya Administrasi dan umum berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Laba Bersih pada UKM Keripik SEHI Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K.. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan ke sebelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helmi, Syafrizal. 2008. *Biaya Operasional*. [Online]. Tersedia: <http://syafrizalhelmi.blogspot.com/2008/06/biaya-operasional.html> [20 Mei 2014]
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1*. Jakarta: IAI.
- Islahuzzaman. 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Cetakan ke satu, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jusuf, Jopie. 2008. *Analisa Kredit Untuk Account Officer*, Cetakan ke sepuluh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswadi. 2006. *Memahami rasio-rasio keuangan bagi orang awam*. [Online]. Tersedia: http://books.google.co.id/books?id=VsHn5UGk6CgC&pg=PA201&lpg=PA201&dq=semakin+besar+biaya+tahap+semakin+besar+penjualan&source=bl&ots=GQmmpm8dnJ&sig=btS_sBwajmSKYfn3OdzWxIF59BE&hl=en&sa=X&ei=4FWUU8_7EpOU

- [uATOyICgBA&redir_esc=y#v=onepage&q=semakin%20besar%20biaya%20tetap%20semakin%20besar%20penjualan&f=false](#) [8 Juni 2014]
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya (Edisi 5)*. Cetakan sebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Nasution, Fadilah Ramadhani dan Marlina, Lina. 2013. *Jurnal pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2011*.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Ridwan, Soleh. 2010. *Analisis biaya operasional dan pengaruhnya Terhadap tingkat laba bersih pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kota Bandung*. Skripsi pada FE UNIKOM. Bandung: tidak diterbitkan.
- Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Saefudin, Agung Gunawan. 2013. *Pengaruh biaya operasional terhadap laba studi kasus pada perusahaan Perusahaan Daerah Air Minum Kab. Purwakarta*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI. Bandung : tidak diterbitkan.
- Sayuti, M. 2008. *Analisis Kelayakan Pabrik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke duabelas. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2010. *Akuntansi Biaya: Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFÉ.
- Suwardjono. 2012. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga)*, Cetakan ke tujuh. Yogyakarta: BPFÉ.